

**PENGGUNAAN TEACHING AT THE RIGHT LEVEL (TARL) DALAM PENYESUAIAN
TINGKAT KESULITAN ASESMEN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**

Alfa Cos Sinaga Adhiya *

Universitas Pendidikan Indonesia

ppg.alfaadhiya97728@program.belajar.id

Dwi Heryanto

Universitas Pendidikan Indonesia

dwi_heryanto@upi.edu

Endang Johani S

SDN 178 Gegerkalong KPAD

Abstract

This research aims to evaluate the effectiveness of the Teaching at the Right Level (TaRL) approach in improving student learning outcomes by paying attention to achievement levels. The problem raised is how the division of students' achievement levels (high, medium and low) can influence understanding and achievement of learning outcomes through adjusting the level of difficulty of the questions. The method used is classroom action research by dividing students into three groups based on the level of student achievement. Each group is given questions adjusted to the level of difficulty relevant to the level of the students. Learning outcome data was collected through pre-test and post-test evaluations to measure the increase in students' abilities after implementing this approach. The research results show that the application of TaRL by dividing achievement levels and adjusting the difficulty level of questions significantly improves student learning outcomes. The group with low achievement levels showed significant progress in understanding the material, while the groups with high and medium achievement levels also experienced positive improvements. This research recommends using the TaRL approach in learning practices to optimize learning outcomes at various levels of student achievement.

Keywords: Approach, TaRL, assessment, abilities

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan memperhatikan level capaian. Masalah yang diangkat adalah bagaimana pembagian level capaian peserta didik (tinggi, sedang, dan rendah) dapat mempengaruhi pemahaman dan pencapaian hasil belajar melalui penyesuaian tingkat kesulitan soal. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan membagi peserta didik ke dalam tiga kelompok berdasarkan level capaian peserta didik. Setiap kelompok diberikan soal yang disesuaikan dengan tingkat kesulitan yang relevan dengan level peserta didik. Data hasil belajar dikumpulkan

melalui evaluasi pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta didik setelah penerapan pendekatan ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan TaRL dengan pembagian level capaian dan penyesuaian tingkat kesulitan soal secara signifikan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Kelompok dengan level capaian rendah menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam pemahaman materi, sementara kelompok dengan level capaian tinggi dan sedang juga mengalami peningkatan yang positif. Penelitian ini merekomendasikan penggunaan pendekatan TaRL dalam praktik pembelajaran untuk mengoptimalkan hasil belajar di berbagai level capaian peserta didik.

Kata Kunci : Pendekatan, TaRL, asesmen, kemampuan

PENDAHULUAN

Dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, pendidik sering kali dihadapkan pada tantangan besar akibat variasi kemampuan yang luas di dalam kelas. Siswa dengan latar belakang dan tingkat kemampuan yang berbeda sering kali harus belajar dari materi yang sama, yang dapat mengakibatkan pengalaman belajar yang kurang efektif bagi sebagian siswa. Salah satu pendekatan yang diusulkan untuk mengatasi masalah ini adalah Teaching at the Right Level (TaRL). TaRL adalah metode yang bertujuan menyesuaikan pengajaran dengan tingkat capaian siswa untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan. Pendekatan ini berfokus pada pembagian siswa ke dalam kelompok berdasarkan level capaian mereka—tinggi, sedang, dan rendah—and menyajikan materi ajar serta soal yang sesuai dengan tingkat kesulitan masing-masing kelompok.

Masalah utama yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana pembagian siswa berdasarkan level capaian mereka dan penyesuaian tingkat kesulitan soal dapat mempengaruhi hasil belajar. Dalam banyak sistem pendidikan, siswa dengan kemampuan berbeda sering kali mendapatkan materi yang sama tanpa adanya penyesuaian yang memadai, yang dapat menyebabkan ketidakefektifan dalam proses pembelajaran (Hattie, 2009). Teori diferensiasi instruksional yang dikemukakan oleh Tomlinson (2001) mendukung penyesuaian materi ajar untuk memenuhi kebutuhan dan kemampuan individu siswa, menyarankan bahwa pengajaran yang disesuaikan dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan TaRL dengan membagi 28 siswa ke dalam tiga kelompok—tinggi, sedang, dan rendah—and menguji pengaruhnya terhadap hasil belajar melalui pretest dan posttest. Pretest digunakan untuk mengukur kemampuan awal siswa, sedangkan posttest digunakan untuk menilai peningkatan hasil belajar setelah penerapan TaRL. Analisis dari data pretest dan

posttest diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai sejauh mana penyesuaian tingkat kesulitan soal berdasarkan level capaian siswa dapat meningkatkan hasil belajar.

Penelitian ini mengacu pada teori diferensiasi instruksional serta penelitian terdahulu mengenai efektivitas pendekatan TaRL. Hasil penelitian oleh Kremer, Brannen, dan Glennerster (2013) menunjukkan bahwa TaRL dapat memberikan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam konteks negara berkembang. Di Indonesia, penelitian oleh Sari dan Sutrisno (2018) juga menunjukkan bahwa penyesuaian materi ajar sesuai dengan kebutuhan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah-sekolah dasar.

Penelitian ini akan menilai bagaimana penerapan TaRL mempengaruhi hasil belajar siswa di berbagai level capaian. Kesimpulan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi untuk implementasi pendekatan TaRL dalam lingkungan pendidikan yang lebih luas, serta memberikan kontribusi pada strategi pembelajaran yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas (PTK) untuk mengevaluasi efektivitas pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Jenis penelitian adalah penelitian tindakan kelas yang berfokus pada penerapan dan evaluasi pendekatan TaRL. Pengumpulan data dilakukan melalui dua jenis tes yang berbeda: pretest dan posttest. Pretest dilaksanakan sebelum penerapan pendekatan TaRL untuk menilai kemampuan awal siswa dalam memahami materi pelajaran. Setelah penerapan pendekatan TaRL, posttest dilaksanakan untuk menilai perubahan kemampuan siswa dan efektivitas dari pendekatan tersebut.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 28 siswa yang terlibat dalam percobaan. Siswa dibagi menjadi tiga kelompok berdasarkan level capaian mereka: tinggi, sedang, dan rendah. Setiap kelompok menerima materi ajar yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan mereka. Sumber data tambahan meliputi catatan observasi dari guru dan umpan balik dari siswa tentang pengalaman mereka dengan pendekatan TaRL. Pengumpulan data yang dilakukan mencakup data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif berasal dari hasil pretest dan posttest yang memberikan informasi numerik mengenai perubahan dalam hasil belajar siswa. Hasil pretest dan posttest akan dibandingkan untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa dari waktu ke waktu. Data kualitatif diperoleh dari observasi kelas dan umpan balik siswa, yang memberikan wawasan tentang pengalaman belajar siswa dan efektivitas pendekatan TaRL dalam konteks praktis. Data kualitatif membantu memahami konteks di balik perubahan hasil belajar yang terdeteksi melalui data kuantitatif.

Analisis data dilakukan dengan mengintegrasikan hasil kuantitatif dan kualitatif. Statistik deskriptif seperti rata-rata digunakan untuk menganalisis data hasil tes. Analisis kualitatif dilakukan dengan mengkaji catatan observasi dan umpan balik siswa untuk mengidentifikasi efektifitas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Kombinasi hasil analisis kuantitatif dan kualitatif memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pendekatan TaRL dan bagaimana pendekatan tersebut mempengaruhi hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

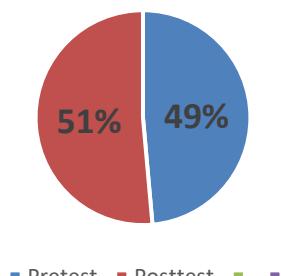
Hasil Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini, dilakukan evaluasi terhadap efektivitas pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang dikategorikan dalam tiga level capaian: tinggi, sedang, dan rendah. Data yang dianalisis terdiri dari skor pretest dan posttest untuk masing-masing kategori, dengan tujuan untuk mengevaluasi apakah penyesuaian materi ajar sesuai dengan level capaian siswa dapat meningkatkan hasil belajar mereka secara signifikan.

Hasil pretest untuk kategori siswa dengan capaian tinggi menunjukkan nilai yang cukup tinggi secara umum, dengan rentang nilai antara 82 hingga 90. Setelah penerapan pendekatan TaRL, nilai posttest menunjukkan peningkatan yang signifikan. Rentang nilai posttest berkisar antara 88 hingga 95, dengan rata-rata nilai meningkat dari 86 pada pretest menjadi 91 pada posttest sehingga mengalami peningkatan sebesar 2%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa dalam kategori tinggi tidak hanya mempertahankan tingkat pemahaman mereka tetapi juga mengalami peningkatan kemampuan setelah intervensi.

Nama Siswa	Pretest	Posttest
Siswa 11	85	90
Siswa 12	88	92
Siswa 13	90	95
Siswa 14	82	89
Siswa 15	86	93
Siswa 25	84	89
Siswa 26	87	92
Siswa 27	89	94
Siswa 28	83	88
Rata-rata	86	91

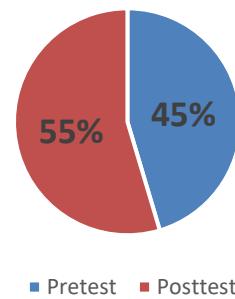
Hasil Data Kategori Tinggi



Untuk siswa dengan capaian sedang, hasil pretest menunjukkan nilai yang berada dalam rentang 60 hingga 68, dengan rata-rata nilai 64. Setelah penerapan TaRL, nilai posttest meningkat signifikan, dengan rentang nilai antara 73 hingga 82 dan rata-rata nilai meningkat menjadi 77 sehingga mengalami peningkatan sebesar 10%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa pendekatan TaRL berhasil membantu siswa dalam kategori ini untuk memperbaiki pemahaman mereka dan bergerak ke arah capaian yang lebih tinggi.

Nama Siswa	Pretest	Posttest
Siswa 6	65	78
Siswa 7	62	75
Siswa 8	68	82
Siswa 9	67	80
Siswa 10	64	77
Siswa 21	61	74
Siswa 22	63	76
Siswa 23	60	73
Siswa 24	66	79
Rata-rata	64	77

Hasil Data Kategori Sedang

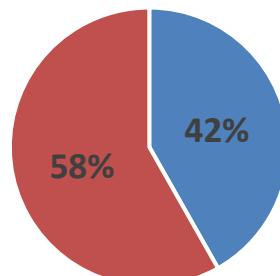


■ Pretest ■ Posttest

Siswa dengan capaian rendah menunjukkan nilai pretest yang berkisar antara 42 hingga 51, dengan rata-rata nilai 46,5. Setelah penerapan pendekatan TaRL, nilai posttest menunjukkan peningkatan yang cukup besar, dengan rentang nilai antara 60 hingga 70 dan rata-rata nilai meningkat menjadi 64,9 sehingga mengalami peningkatan sebesar 16%. Ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan capaian rendah, membantu mereka mencapai pemahaman yang lebih baik dan beranjak ke kategori

Nama Siswa	Pretest	Posttest
Siswa 1	45	65
Siswa 2	50	70
Siswa 3	42	60
Siswa 4	47	68
Siswa 5	44	66
Siswa 16	49	67
Siswa 17	46	63
Siswa 18	51	70

Hasil Data Kategori Rendah



■ Pretest ■ Posttest

Siswa 19	48	65
Siswa 20	43	60
Rata-rata	46,5	64,9

Pembahasan

Penerapan pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam penelitian ini terbukti memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa pada berbagai level capaian. Siswa dalam kategori capaian tinggi menunjukkan peningkatan nilai posttest yang signifikan dibandingkan dengan pretest. Rentang nilai posttest yang lebih tinggi dari pretest mengindikasikan bahwa meskipun siswa dalam kategori ini sudah memiliki pemahaman yang baik sebelum intervensi, pendekatan TaRL telah membantu mereka untuk meningkatkan pencapaian mereka lebih jauh. Ini mungkin disebabkan oleh adanya materi tambahan yang memperdalam pemahaman mereka atau tantangan tambahan yang memotivasi mereka untuk belajar lebih banyak.

Siswa yang berada pada kategori capaian sedang menunjukkan kemajuan yang signifikan, dengan rata-rata nilai posttest yang meningkat secara substansial dibandingkan pretest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penyesuaian materi ajar sesuai dengan level capaian dapat memotivasi siswa untuk belajar lebih efektif dan memahami konsep dengan lebih baik. Pendekatan TaRL memungkinkan siswa pada kategori ini untuk berfokus pada materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman mereka, yang berkontribusi pada kemajuan mereka.

Sedangkan salah satu pencapaian paling signifikan dari penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa dalam kategori capaian rendah. Dengan rata-rata nilai posttest yang meningkat secara signifikan, pendekatan TaRL menunjukkan bahwa penyesuaian materi untuk siswa dengan capaian rendah dapat membawa perubahan positif yang besar dalam pemahaman mereka. Hal ini mungkin terjadi karena materi ajar yang dirancang untuk mendukung pemahaman dasar dan memberikan bimbingan tambahan telah membantu siswa ini untuk memperbaiki hasil belajar mereka secara substansial.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, data yang diperoleh dari pretest dan posttest menunjukkan bahwa pendekatan TaRL efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai level capaian. Dengan menyesuaikan materi ajar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa, pendekatan ini tidak hanya membantu siswa dengan capaian rendah untuk

memperbaiki pemahaman mereka tetapi juga mendukung siswa dalam kategori tinggi untuk mencapai potensi penuh mereka. Penerapan pendekatan TaRL dalam praktik pendidikan menunjukkan potensi besar untuk meningkatkan hasil belajar secara keseluruhan dan menyediakan model yang efektif untuk mengatasi kebutuhan belajar yang beragam di ruang kelas.

Keberhasilan ini mendukung penerapan pendekatan TaRL dalam konteks pendidikan yang lebih luas, dengan mempertimbangkan bahwa penyesuaian materi ajar yang tepat dapat berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan. Penelitian ini memberikan dasar yang kuat untuk menggunakan pendekatan TaRL sebagai strategi pembelajaran yang efektif, serta menawarkan wawasan berharga untuk pengembangan praktik pendidikan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hattie, J. (2009). *Visible Learning: A Synthesis of Over 800 Meta-Analyses Relating to Achievement*. Routledge.
- Tomlinson, C. A. (2001). *How to Differentiate Instruction in Mixed-Ability Classrooms*. ASCD.
- Kremer, M., Brannen, C., & Glennerster, R. (2013). *Difficult Choices: How to Design and Implement Teaching at the Right Level (TaRL) Interventions*. Journal of Development Economics, 104, 211-226.
- Sari, R., & Sutrisno, E. (2018). *Penerapan Pendekatan Differensiasi Instruksional untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 15(2), 113-126.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.